

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan semacam penelitian lapangan atau (field research) dengan pendekatan kualitatif untuk memahami apa yang terjadi saat ini. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang mendalam dan memecahkan munculnya masalah penelitian yang relatif kompleks. Penelitian lapangan dianggap sebagai metode penelitian kualitatif yang luas atau metode pengumpulan data kualitatif. Ide penting adalah bahwa peneliti memasuki lapangan untuk menyelidiki peristiwa dalam pengaturan ilmiah. Penelitian ini lebih bersifat deskriptif karena penelitian ini berusaha mengumpulkan fakta-fakta terkini. Penelitian deskriptif yang difokuskan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Megawon tentang pembayaran zakat melalui BAZNAS Kudus serta upaya manajemen zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kudus dalam menanggapi persepsi masyarakat untuk mengoptimalkan pengumpulan zakat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini terletak di Desa Megawon. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa secara Geografis alamat kantor BAZNAS Kudus, memasuki atau berada di Desa Megawon Kecamatan Jati Kudus dan fenomena yang terjadi di masyarakat masih banyaknya masyarakat yang melakukan pembayaran zakat secara langsung kepada mustahik, baik itu tetangga, kerabat atau orang yang memiliki kedekatan emosi dengan muzakki daripada membayarkan zakatnya melalui BAZNAS kudus.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian yakni masyarakat Desa Megawon yang berjumlah 10 orang dan 3 pengurus Badan Amil BAZNAS Kudus. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, Masyarakat sebagai informan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria tersebut yakni; Masyarakat Muslim yang sudah memenuhi

kriteria membayar zakat, dimana orang tersebut telah memiliki nishab, berdomisili di Desa Megawon, Kecamatan Jati Kudus, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama serta bersedia menjadi subyek penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Webster New Word Dictionary, data adalah hal-hal atau asumsi, yang artinya data adalah sesuatu yang diketahui atau diasumsikan. Diketahui artinya apa yang telah terjadi merupakan fakta (evidence). Data dapat memberikan gambaran tentang situasi atau masalah.¹ Adapun sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni:

a. Data Primer

Data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya dan hanya dikumpulkan untuk tujuan penelitian. Data primer mengacu pada data peneliti untuk pertama kali.² Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian persepsi langsung masyarakat dan hasil wawancara pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen (tabel, catatan), foto-foto, rekaman, benda lainya yang dapat memperkaya data primer.³ Adapun untuk data sekunder pada penelitian ini yakni beberapa buku, foto serta jurnal karya tulis ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Pada dasarnya pengertian dari observasi adalah suatu kegiatan yang mempergunakan panca indera, baik

¹ Situmorang Syafrizal Helmi, Dkk, *Analisi Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan, Usu Press, 2010), 1.

² “Perbedaan Data Primer dan Data Sekunder”, Universitas Raharja, Di Akses Pada 16 Januari, 2022. <https://raharja.ac.id/2020/11/09/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/>.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2013), 22. 10

penciuman, pendengaran maupun penglihatan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar suatu masalah penelitian dapat terjawab.⁴ Observasi penelitian ini digunakan ketika seorang peneliti melakukan perjalanan ke lapangan untuk mengetahui status atau kondisi suatu lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan komunikasi atau interaksi yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab antara seorang peneliti dengan seorang informan atau topik penelitian. Wawancara pada dasarnya adalah proses pengumpulan informasi mendalam tentang topik yang dihasilkan oleh penelitian.⁵ Peneliti memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data karena untuk mendapatkan data informasi yang lebih banyak, akurat dan mendalam. Pada pengumpulan data ini, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat desa Mewagwon Kudus guna memperoleh data yang akurat sesuai dengan tema yang diangkat penulis. Adapun Wawancara, dalam pengambilan data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua yakni sebagai berikut:

- 1) Wawancara semi terstruktur, wawancara ini pewawancara yang lebih mengarahkan pembicaraan, dalam wawancara ini peneliti tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang disiapkan.
- 2) Wawancara terstruktur, dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan ditanyakan menurut urutan yang telah ditentukan.⁶

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni pedoman wawancara untuk masyarakat dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus, Adapun pedoman wawancara tersebut sebagai berikut:

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 78.

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 76.

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Cv Andi Offset, 2014), 49-51.

a) Pedoman Wawancara Penelitian Dengan Masyarakat Desa Megawon

- 1) Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus?
- 2) Apakah Bapak/Ibu pernah menyalurkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus?
- 3) Seberapa sering Bapak/Ibu Menyalurkan Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus?
- 4) Apakah Bapak/Ibu pernah menyalurkan Zakat selain di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus?
- 5) Menurut Bapak/Ibu lebih memilih mana ketika membayar zakat, secara langsung atau melalui Badan Amil Zakat Nasional Kudus?
- 6) Apakah Bapak/Ibu tahu untuk apa saja penyaluran zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus?
- 7) Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan dan kekurangan menyalurkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus?
- 8) Apa saran Bapak/Ibu untuk Badan Amil Zakat Nasional Kudus?

b) Pedoman Wawancara Penelitian Dengan Badan Amil Zakat Nasional

- 1) Bagaimana pengelolaan manajemen zakat dilakukan BAZNAS Kudus dalam mengajak masyarakat untuk membayarkan zakat di BAZNAS Kudus ?
- 2) Bagaimana pengelolaan atau manajemen BAZNAS Kudus meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai lembaga pengelola zakat sehingga menarik minat masyarakat ?

c. Dokumentasi

Saat mengumpulkan data kualitatif, banyak fakta dan data disimpan dalam bahan berupa dokumentasi. berupa surat, catatan dan foto, dan lain-lain.⁷ Pada penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan masyarakat Desa

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 78.

Megawon dan pengurus BAZNAS Kudus, sebagai subyek penelitian

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yakni kegiatan akhir pada penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya.⁸ Pengujian keabsahan data penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan triangulasi.

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹ Ada beberapa macam teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi dengan sumber

Hal ini dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa baik tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Dalam metode kualitatif, hal ini dilakukan dengan cara: Membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum. orang mengatakan tentang situasi penelitian sepanjang waktu, membandingkan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandangan orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.¹⁰ Hasil dari perbandingan ini yang diharapkan adalah berupa kesamaan data atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

b. Triangulasi Dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk memeriksa penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang diperoleh dengan metode wawancara sama dengan

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 104.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), 330.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 331.

observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan selama wawancara. Teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data apakah sumber data pada saat wawancara dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.¹¹

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data penelitian. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi hari saat yang diwawancarai masih segar, tidak banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

G. Teknik Analisa Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.¹³

b. Penyajian Data

Dengan tampilan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam menampilkan data, selain teks naratif juga dapat berupa grafik, matriks, jaringan (jejaring sosial) dan bagan.

c. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 265.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 129.

sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis, merangkum kemudian memilih hal-hal pokok, kemudian menyajikan data untuk merencanakan kerja, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dari data yang dikumpulkan di lapangan, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 252.